

PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP MOTIVASI KERJA
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMA SE KECAMATAN
KEMBANGAN



SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

MUHAMMAD RIZKY

NIM : 1407015045

NIMKO : 3911010114044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
TAHUN 2018 M/1439 H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Motivasi Kerja Guru Pendidikan Agama Islam SMA Se Kecamatan Kembangan”** merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

Jakarta, 18 September 2018



(MUHAMMAD RIZKY)

PERSETUJUAN PEMBIMBING





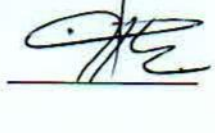
Skripsi yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Motivasi Kerja Guru Pendidikan Agama Islam SMA Se Kecamatan Kembangan”, ditulis oleh Muhammad Rizky, NIM : 1407015045, NIMKO : 3911010114044, telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Pembimbing,



PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Motivasi Kerja Guru Pendidikan Agama Islam SMA Se Kecamatan Kembangan”, ditulis oleh, Muhammad Rizky, NIM : 1407015045, NIMKO : 3911010114044 telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2018, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Fitri Liza, S.Ag., M.A Ketua		26/11/18
Ir. Agung Haryanto, M. E Sekertaris		27/11/2018
Fitri Liza, S. Ag., M.A Anggota/Pembimbing		26/11/18
Dr.H. Bunyamin, M.Pd.I Anggota/Penguji I		26-11-2018
Totong Heri, M,Pd Anggota/Penguji II		22-11-2018

ABSTRAK

Muhammad Rizky, *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Motivasi Kerja Guru Pendidikan Agama Islam SMA Se Kecamatan Kembangan*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Motivasi Kerja Guru Pendidikan Agama Islam SMA Se Kecamatan Kembangan. Penelitian ini menggunakan populasi yaitu guru SMA Se Kecamatan Kembangan yang berjumlah 30 guru PAI. Dalam penelitian ini penulis mengadakan penarikan sampel sebesar 100% dari jumlah populasi yakni 30 guru PAI. Penarikan sampel dilakukan dengan tehnik *Saturation Sampling* (Sampel Jenuh). Teknik analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data berupa angket. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik regresi linier sederhana. Untuk menganalisisnya penulis menggunakan bantuan program SPSS Versi 20.0. Berdasarkan penyajian dan analisis data tentang pengaruh efikasi diri terhadap motivasi kerja guru Pendidikan Agama Islam SMA Se Kecamatan Kembangan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang signifikan efikasi diri terhadap motivasi kerja guru Pendidikan Agama Islam SMA Se Kecamatan Kembangan.

Kata Kunci : Efikasi Diri, Motivasi Kerja Guru, Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Kajian Terdahulu yang Relevan	8
H. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Efikasi Diri	15
B. Motivasi Kerja	20
C. Tujuan Motivasi Kerja	31
D. Pendidikan Agama Islam.....	31
E. Kerangka Berfikir	35
F. Hipotesis.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	37
A. Ruang Lingkup Penelitian	37
B. Metode Pengumpulan Data.....	38

C. Metode Pengolahan Data	39
D. Metode Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	46
A. Penyajian Data	46
B. Analisis Hasil Dan Pembahasan	50
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	63



Daftar Tabel

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	7
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel X.....	40
Tabel 3.2 Kisi –kisi Instrumen Penelitian Variabel Y	41
Tabel 3.3 Tabel Jawaban Skala Likert	42
Tabel 4.1 Rekapitulasi Jawaban Angket Tentang Efikasi Diri	46
Tabel 4.2 Rekapitulasi Jawaban Angket Tentang Motivasi Kerja Guru Pendidikan Agama Islam	48
Tabel 4.3 Pasangan Data Variabel X dan Variabel Y	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Angket Efikasi Diri (X).....	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Kerja Guru (Y)	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	53
Tabel 4.7 Hasil Variables Entered/Removed.....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji ANOVA.....	54
Tabel 4.9 Coefisien Regresi Linear.....	55
Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Motivasi Dasar	25
--	----





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Tujuan pendidikan nasional menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Sekolah juga merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang melibatkan hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan yang ditentukan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003. Bila ditelusuri secara mendalam, proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah yang didalamnya terjadi interaksi antar beberapa komponen pembelajaran

Guru sebagai salah satu elemen utama dalam sekolah, karena guru berinteraksi langsung dengan siswa di kelas dan berhubungan dengan rekan kerjanya. Kinerja guru akan meningkatkan apabila guru tersebut mempunyai rasa tanggung jawab dalam dirinya, rasa tanggung jawab itu diperoleh dari kepercayaan diri dan keyakinan seorang guru bahwa ia mampu melaksanakan

¹ Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang *SISDIKNAS&PERATURAN PEMERINTAH R.I TAHUN 2015*, (Bandung :Citra Umbara, 2016)

tugasnya dengan baik dan menggerakkan seluruh kemampuannya dalam upaya mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Masalah motivasi kerja yang dimiliki oleh seorang guru merupakan masalah penting. Oleh sebab itu diperlukan usaha-usaha untuk meningkatkan motivasi yang terdapat dalam diri seorang guru. Ketika seorang guru memiliki motivasi kerja yang baik, maka ia akan senang melakukan tugas-tugas yang diberikan kepadanya.

Ketidakmampuan seorang guru dalam meningkatkan motivasi kerjanya akan berdampak pada kinerja yang baik. karena ia tidak akan menyelesaikan tanggung jawab yang telah diberikan. Ketika kinerja guru menurun maka akan merugikan pihak sekolah.

Dalam dunia pendidikan antara guru dan siswa tidak dapat dipisahkan satu sama lain, guru dan siswa selalu dilibatkan dalam proses belajar mengajar yakni selalu berinteraksi. Guru dituntut untuk mampu mengendalikan dirinya, percaya dan yakin terhadap kemampuan yang dimiliki, karena sesuatu yang terjadi di dalam kelas akan mempengaruhi siswa dalam belajar.

Efikasi diri guru merupakan keyakinan seorang guru terhadap kemampuan yang dimiliki untuk menjalankan tugasnya dan termasuk juga membantu siswanya dalam belajar. Guru yang memiliki Efikasi diri yang tinggi, ia mampu melaksanakan tugas-tugas yang telah diberikan, mengembangkan aktivitasnya, membantu siswa dalam belajar serta mampu bertahan dan menyelesaikan masalah dan kesulitan yang dihadapi oleh siswanya.

Sebagai profesi memiliki standar kualitas yang diatur oleh UU RI No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen, Bab IV pasal 8 yang menyatakan bahwa “guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.” Kompetensi yang dimaksud dalam undang-undang ini adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Untuk mendapatkan empat kompetensi tersebut maka calon guru harus melalui pendidikan profesi di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).²

Menurut John W. Santrock menyatakan bahwa guru yang efektif menguasai materi pelajaran yang baik. Guru yang efektif memiliki strategi pengajaran yang baik dan didukung oleh metode penetapan tujuan, rancangan pengajaran dan manajemen kelas yang baik. Namun, kompetensi profesional perlu diwujudkan pula dalam bentuk standar kompetensi yang memadai dan hal tersebut memerlukan alat ukur dan alat kontrol yang tepat agar semua guru dapat dan mampu mencapai kompetensi profesional yang diharapkan. Kompetensi profesional sebagai salah satu pilar pendukung peningkatan kualitas guru perlu dikembangkan sejalan dengan kebutuhan lingkungan.³

Sebagaimana dikemukakan oleh Raka Joni bahwa, kemampuan profesional guru diupayakan terus menerus berkembang sesuai kebutuhan lingkungan dan pertumbuhan jabatan profesi, sedangkan jabatan profesi

² Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 *TENTANG GURU DAN DOSEN BABIV PASAL8*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional)

³ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Kencana, 2008)

mengharuskan anggotanya untuk mengembangkan bidang ilmu yang menjadi landasan dan pedoman kerja terutama dalam melayani masyarakat.

Sedangkan menurut Bandura menjelaskan self efficacy atau efikasi diri merupakan persepsi individu akan keyakinan kemampuannya untuk melakukan tindakan yang diharapkan. Individu dengan efikasi diri akan memilih melakukan usaha lebih besar dan lebih pantang menyerah. Efikasi diri mempunyai peran penting pada pengaturan motivasi seseorang. Seseorang percaya akan kemampuannya memiliki motivasi tinggi dan berusaha untuk sukses. Efikasi diri adalah salah satu fenomena khusus yang dapat dipandang sebagai salah satu kontributor terhadap proses belajar dan mengajar yang efektif.

Sedangkan Motivasi kerja dalam hal ini menurut Danim dapat diartikan sebagai setiap daya gerak atau daya dorong yang muncul pada diri seorang individu untuk secara sadar mengabdikan diri bagi pencapaian tujuan organisasi.⁴

Motivasi menurut Uno adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya⁵

Berdasarkan Pengamatan yang telah dilakukan di SMA Se Kec. Kembangan bahwa Banyaknya guru kurang semangat dalam melaksanakan

⁴ Sudarwan Danim, *Motivasi Kepemimpinan dan efektivitas Kelompok* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 23.

⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara 2013) h. 1

tugasnya, Sebagian besar guru hanya melakukan pekerjaannya yakni mengajar lalu pergi tidak memperhatikan siswanya, Kurangnya kepercayaan diri dalam melaksanakan tugasnya, Guru tidak yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya. Hal-hal yang seperti itu akan berpengaruh terhadap siswa.

Bertolak dari latar belakang tersebut di atas, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul : **“PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMA SE KECAMATAN KEMBANGAN”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian adalah, sebagai berikut :

1. Guru kurang semangat dalam melaksanakan tugasnya.
2. Sebagian besar guru hanya melakukann pekerjaannya yakni mengajar lalu pergi tidak memperhatikan siswanya.
3. Kurangnya kepercayaan diri dalam melaksanakan tugasnya
4. Guru tidak yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah diatas, maka penulis membatasi masalah, yaitu berkenaan dengan efikasi diri terhadap motivasi kerja guru pendidikan agama islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap motivasi kerja guru pendidikan agama islam di SMA M 15 SLIPI ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap motivasi kerja guru pendidikan agama islam di SMA SE KECAMATAN KEMBANGAN.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan persoalan dan tujuan yang telah diuraikan di atas, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dan keuntungan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berkaitan dengan efikasi diri seorang guru dalam membangun semangat dan motivasinya melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat memperluas wawasan dan sekaligus memperoleh pengetahuan empirik.
- b. Bagi pihak Sekolah sebagai informasi dan pedoman dalam hal memantau motivasi dan perkembangan seorang guru dalam melakukan tugasnya.
- c. Bagi guru diharapkan dapat mengetahui jati dirinya bahwa harus yakin terhadap kemampuan yang dimiliki dengan begitu akan meningkatkan motivasi untuk bekerja.

G. Kajian Terdahulu Yang Relevan

TABEL 1.1
PENELITIAN TERDAHULU

Nama Penulis dan Judul (Skripsi/Jurnal)	Isi Pembahasan	Persamaan dan Perbedaan
PENGARUH MOTIVASI KERJA GURU PRODUKTIF TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMKN 3 YOGYAKARTA	Sebagai seorang guru diwajibkan untuk mampu mengembangkan profesionalismenya dalam menjalankan amanah sebagai pendidik yang benarbenar mengerti kondisi yang dihadapinya, oleh karena	Persamaan : Penelitian saya dengan peneliti ini hampir sama dalam segi judul dan juga pembahasan, dimana keduanya membahas tentang motivasi kerja guru. Perbedaan : Perbedaan

Nama Penulis dan Judul (Skripsi/Jurnal)	Isi Pembahasan	Persamaan dan Perbedaan
<p>Nama: Aharridla Royhan Tahun : Mei 2013</p>	<p>itu guru harus memiliki motivasi kerja yang tinggi, dikarenakan tantangan-tantangan yang dihadapi sebagai seorang pendidik tidaklah sedikit. Tanggung jawab yang diemban dalam jabatan guru sebagai seorang pendidik, menuntut guru untuk terus mampu memberikan segala yang positif dari mulai pikiran, tenaga, metode, dan inovasiinovasinya untuk kebaikan peserta didik yang dibinanya.</p> <p>Tantangan-tantangan dalam profesi guru terutama pada guru di SMK dapat dikatakan lebih kompleks dibandingkan dengan guru pada jenjang SMA biasa. Kompleksitas tersebut meliputi berbagai</p>	<p>terdapat didalam kontek bagaimana seorang guru mengembangkan potensi diri dalam menjalankan tugasnya dengan baik. Jika dalam penelitian skripsi saya lebih menekankan kepada skil seorang guru atau kepribadian khusus yang ada di dalam diri seorang guru. Namun penelitian yang di tulis oleh aharriddla adalah seorang guru lebih ditekankan kepada life skill nya dalam mengajar demi terciptanya prestasi siswa.</p>

Nama Penulis dan Judul (Skripsi/Jurnal)	Isi Pembahasan	Persamaan dan Perbedaan
	<p>tuntutan agar penanaman skill dan keilmuan sehingga dapat diterima siswa secara matang dan untuk mengolah siswa agar mampu berproses dengan baik sehingga memiliki skill of life untuk kedepannya.</p>	
<p>PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP SIKAP BELAJAR PESERTA DIDIK</p> <p>Nama : S. Vianita Zulyan, Berchah Pitoewas, M. Mona Adha</p>	<p>Peneliti lebih mempermasalahkan ketaladan guru atau keprofesionalan guru itu sangat berpengaruh dalam terbentuknya sikap peserta didik dalam pembelajaran dan juga sikap peserta didik dalam pembelajaran baik itu positif maupun negative juga berpengaruh pada saat pembelajaran . Kualitas profesionalisme guru didukung oleh lima kompetensi, yaitu</p>	<p>Persamaan : Penelitian saya dengan peneliti ini sama dalam faktor sikap peserta didik, ternyata sikap peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar itu ada pengaruhnya dalam aspek nilai atau perilakunya.</p> <p>Perbedaan : Peneliti ini lebih mengedepankan pembahasan keteladanan guru dalam</p>

Nama Penulis dan Judul (Skripsi/Jurnal)	Isi Pembahasan	Persamaan dan Perbedaan
	<p>keinginan untuk selalu menampilkan perilaku yang mendekati standar ideal, meningkatkan dan memelihara citra profesi, keinginan untuk senantiasa mengejar kesempatan pengembangan profesional yang dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas pengetahuan dan keterampilan, mengejar kualitas dan cita-cita dalam profesi, memiliki kebanggaan terhadap profesinya. Selain keteladanan guru, aktifitas belajar peserta didik merupakan faktor yang dapat menjamin keberhasilan dalam mencapai tujuan pengajaran, yang dalam proses belajar tersebut</p>	<p>pembelajaran di sekolah dan peneliti saya sedikit membahas tentang sikap peserta didik, peneliti lebih melihat dari segi gurunya, apabila gurunya inovatif dan kreatif pasti peserta didik dapat menerima pelajaran juga dengan baik</p>

Nama Penulis dan Judul (Skripsi/Jurnal)	Isi Pembahasan	Persamaan dan Perbedaan
	peserta didik harus menunjukkan sikap belajar yang positif dan aktif.	
EFIKASI DIRI DAN KINERJA GURU SERTA HASIL BELAJAR LITERASI SISWA Nama : Riswanda Setiadi	tujuan penelitian ini, salah satu kualitas guru yang menarik untuk diteliti dalam upaya untuk meningkatkan efektivitas pengajaran adalah efikasi diri (selfefficacy). Efikasi diri telah menjadi satu konsep penting di antara para peneliti pendidikan sejak Albert Bandura memperkenalkannya pada tahun 1970-an lewat social learning theory yang kemudian dimodifikasi menjadi social cognitive theory pada awal dekade 1980-an. Lebih jauh, efikasi diri guru adalah satu fenomena khusus yang	Persamaan : Penelitian saya dengan peneliti terdapat kesamaan dalam segi masalah yaitu kepercayaan diri soorang guru dalam meningkat kan potensi diri khususnya dalam efiktivitas dalam menjalankan tugas sebagai guru PAI. Perbedaan :Kalau dalam penelitian riswanda lebih menekankan kepada potensi, kualitas dan professional guru dalam proses belajar mengajar berlangsung. Namun

Nama Penulis dan Judul (Skripsi/Jurnal)	Isi Pembahasan	Persamaan dan Perbedaan
	<p>dapat dipandang sebagai salah satu kontributor terhadap proses belajar dan mengajar yang efektif. Sehubungan dengan itu, para peneliti telah berhasil mendokumentasikan bagaimana efikasi diri mempengaruhi konstruk-konstruk lain seperti pencapaian diri dan prestasi belajar. Pajares (1996) membuktikan bahwa “self-efficacy is closely related to the academic performances.”</p>	<p>didalam penelitian skripsi saya adalah lebih</p> <p>Menekankan kepada wawasan yang berkaitan dengan efikasi diri (sorf skill) seorang guru dalam membangun semangat dan motivasinya tuk melaksanakan tugasnya sebagai pendidik atau guru PAI.</p>

H.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan rencana penelitian penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh efikasi diri terhadap motivasi kerja guru pendidikan agama Islam” Di SMA Se Kec.Kembangan, disusun dengan sistematika penulisan yang terdiri atas lima bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang teori efikasi diri, motivasi kerjaguru, hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini meliputi Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen efikasi diriguru, Defini Konseptual, Definisi Oprasional, Kisi-kisi Instrumen, Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas, Instrumen Ekuitas Merek, Definisi Konseptual, Definisi Oprasional, Kisi-kisi Instrumen, Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas, motivasi kerja, Definisi Konseptual, Definisi Oprasional, Kisi-kisi Instrumen, Pengujian Validitas dan

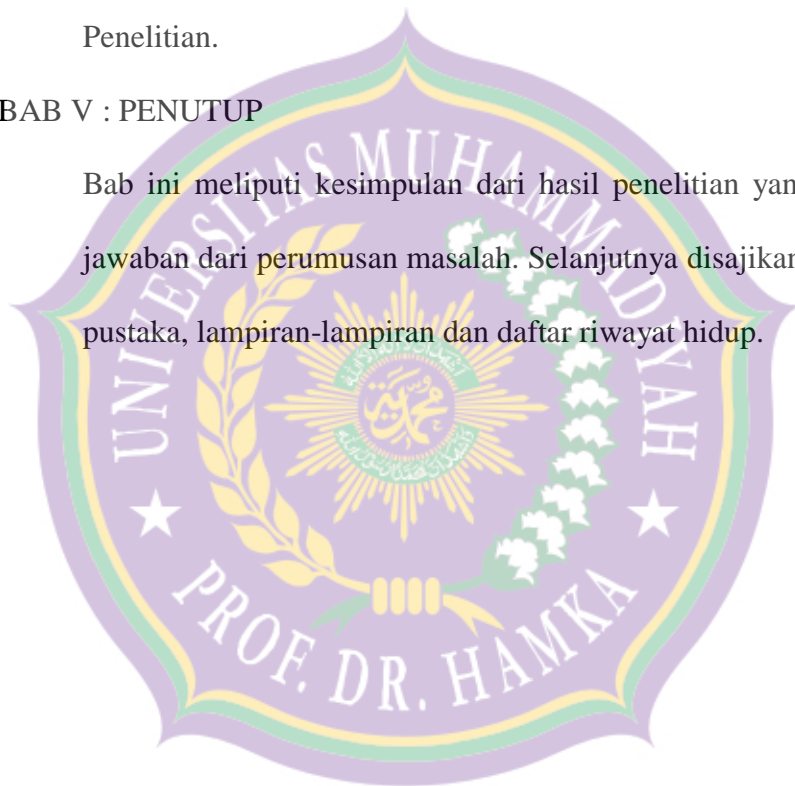
Penghitungan Reliabilitas, Teknik Analisis Data, dan Hipotesis Statistika.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas hasil penelitian yang meliputi: Gambaran Umum SMA M 15 SLIPI, Deskripsi Data, Pengujian Persyaratan Analisis Data, Analisis Inferensial, Pengujian Hipotesis, Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang merupakan jawaban dari perumusan masalah. Selanjutnya disajikan saran, daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.





DAFTAR PUSTAKA

- A. Baro, Robert & Donn Byrne. 2003. *Psikologi Sosial*. Jakarta : ERLANGGA
- A. Ghani, Abd. Rahman. 2014. *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*. Depok :PT RajaGrafindo Persada.
- A.M. Sardiman. 2005. *Intraksi dan Motivasi belajar mengajar*,(Jakarta:PT.Raja Grafindo persada
- Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian edisi revisi*. Malang : UMM Press
- B. Uno, Hamzah. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya* . Jakarta: Bumi Aksara
- Cahyo Adi Kistoro, Hanif. Juni 2014. *KECERDASAN EMOSIONAL DALAM PENDIDIKAN ISLAM*. Jurnal : Pendidikan Agama Islam. Vol. XI. No. 1.
- D.Gunarsa, Singgih. 2011. *Konseling dan Psikoterapi* . Jakarta : PT BPK Gunung Mulia
- Danim, Sudarwan. 2012. *Motivasi Kepemimpinan dan efektivitas Kelompok* . Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan* . Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Eko Mujito, Wawan. Juni 2014. *KONSEP BELAJAR MENURUT KI HADJAR DEWANTARA DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. Jurnal : Pendidikan Agama Islam. Vol. XI. No. 1.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar* . Bandung: Refika Aditama
- Gufron, Nur & Rini Risna Wita. 2012. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta : Aruzz Media
- Hanafi, Agustina. 2006. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru*. Jurnal : MANAJEMEN DAN BISNIS, A VOLUME 4, NO. 7
- Hanum, Lathifah. Juni 2014. *PEMBELAJARAN PAI BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS*. Pendidikan : Pendidikan Agama Islam. Vol. XI. No. 1.
- Ismail, Wan dkk. *Kesediaan Guru Pendidikan Islam Sekolah Rendah di Selangor terhadap Penerapan KBAT dalam Pengajaran dan Pembelajaran (Readiness of Islamic Education Teacher in Selangor's Primary School in the Implementation of KBAT in Teaching and Learning*. Journal of Advanced Research in Social and Behavioural Sciences ISSN (online): 2462-1951. Vol. 3. No. 1.
- Jusmaliani. 2011. *Pengelolaan Sumber Daya Insani*. Jakarta: Bumi Aksara

- M. Ivancevich, Jhon dkk. 2006. *Perilaku Dan Manajemen Organisasi*. Jakarta : Erlangga
- M. Kadarisman. 2012. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta:Raja grafindo
- Maisyannah. Juni 2014. *STRATEGI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI LAPAS ANAK KUTOARJO (Studi Kasus Remaja di LAPAS Anak Kutoarjo, Jawa Tengah)*. Pendidikan : Pendidikan Agama Islam. Vol. XI. No. 1.
- Martoyo, Susilo. 1998. *manajemen sumber daya manusia*. Yogyakarta: BPFE
- Muhamat Kawangit, Razaleigh. 2014. Peran Guru Pendidikan Islam Dalam Pengurusan Aktiviti Dakwah di Sekolah. Article Pendidikan National University of Malaysia.
- Ni'mah, Khoerotun. Juni 2014. *KONSEP KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI (Telaah Kitab Ta'lim al-Muta'allim Karya az-Zarnuji dan Kitab Adāb al-'Alim wa al-Muta'allim Karya KH. Hasyim Asy'ari)*. Jurnal : Pendidikan Agama Islam. Vol. XI. No. 1.
- Ormrod, Jeanne Ellis. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : ERLANGGA
- P. Siagian, Sondang. 2003. *manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pramesti, Getut. 2017. *Statistik Penelitian Dengan SPSS 24*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Priyastama, Romie. 2017. *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data & Analisis Data*. Bantul: Start up.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Ramayulis. 2014. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Rivai, Veithzal dan Ella Jauvani Sagala. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan* . Jakarta: Rajawali Pers
- Rustika, I Made. 2012. *Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura*. jurnal : BULETIN PSIKOLOGI. VOLUME 20. NO. 1-2
- Sarwono, Jonathan. 2017. *Mengenal Prosedur-Prosedur Populer Dalam SPSS 23*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.

- Supardi. 2012. *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian*. Jakarta: PT. Ufuk Publishing House.
- Supriyanto, Chmad Sani dan Vivin Maharani. 2013. *Metodologi Penelitian Manajemen Sumberdaya Manusia*. Malang: UIN-Maliki Press
- Sutrisno, Edy. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang *SISDIKNAS & PERATURAN PEMERINTAH R.I TAHUN 2015*. Bandung :Citra Umbara, 2016
- Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 *tentan TENTANG GURU DAN DOSEN BABIV PASAL8*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Winardi, J. 2002. *Motivasi dan permotivasian dalam manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo
- Yusuf, Syamsu & Juntika Nurihsan. 2008. *Teori kepribadian*. Bandung : PT REMAJA ROSDA KARYA

